



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**BIDANG STUDI BROADCASTING**

**ABSTRAKSI**

**Rizki Muzakir** (44106010014)

**PEMBINGKAIAN MISTIK DALAM TAYANGAN REALITY SHOW**

(Analisis Framing Terhadap Program Tayangan Reality Show (Masih) Dunia Lain di Trans7)  
126 Halaman + 8 Lampiran + 12 tabel + 100 gambar

Program acara (**Masih**) **Dunia Lain** disiarkan setiap hari Kamis pada pukul 23.30 di Trans 7 merupakan format baru dari program acara yang pernah menjadi fenomena di dunia pertelevisian Indonesia yaitu, "**Dunia Lain**". Masih mengedepankan segmen "**Uji Nyali**" dengan perbedaan menjadi selama 2 hari berturut-turut dan menggunakan alat yang dapat mendeteksi langsung keberadaan makhluk gaib. Syuting akan diadakan selama dua hari di tempat yang sama, dan peserta uji nyali juga akan menempati tempat uji nyali yang sama pula. Yang diharapkan oleh tim (**Masih**) **Dunia Lain** adalah meningkatnya aktifitas gaib di tempat tersebut di hari yang kedua, apabila peserta menyerah sebelum hari kedua atau tidak bisa melanjutkan hingga acara berakhir, maka peserta akan di gantikan oleh peserta selanjutnya.

Pada episode 5, 12, 19 dan 26 Mei 2011, (**Masih**) **Dunia Lain** mengadakan penelusuran dan uji nyali ditempat-tempat yang dianggap angker. Di episode ini hampir seluruh penayangannya diwarnai dengan unsur mistis. Dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pembingkaiian mistik dalam tayangan *reality show* (**Masih**) **Dunia Lain** di Trans7 pada episode tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Framing dengan tipe penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh berupa rekaman tayang reality show (Masih) Dunia Lain episode tanggal 5, 12, 19 dan 26 Mei 2011 dan membuat scriptnya, yang kemudian dibedah menggunakan perangkat framing dari Gamson dan Modigliani.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa tayangan *reality show* (**Masih**) **Dunia Lain**, khususnya pada episode tanggal 5, 12, 19 dan 26 Mei 2011 tidak sesuai dengan peraturan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), karena didalam penayangannya banyak mengandung unsur mistisme, baik berupa audio maupun visual.